

IEFF

01.01.2023

DITERIMA

Januari 2023

DIREVISI

Januari 2023

DISETUJUI

Februari 2023

**INDEKSASI**

Google Scholar

PENULIS**KORESPONDENSI**Fikri Charfian Hadi Pratama
Kusuma

✉ hadicharf14@gmail.com

📍 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya
Indonesia

PENGARUH PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI MODAL USAHA UMKM TERHADAP KINERJA UMKM (Studi pada BAZNAS)

Fikri Charfian Hadi Pratama Kusuma*, Iswan Noor

Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Abstract: *This study aims to determine the factors that influence the performance of MSMEs in Tanah Abang, Central Jakarta in 2022. The research data was obtained by distributing questionnaires to mustahiq productive zakat recipients. Human Resources performance variable in MSMEs as the dependent variable. The variable Provision of Productive Zakat Funds, Productive Zakat Fund Management System, and Productive Zakat Fund Utilization System as independent variables. This study uses data analysis methods in the form of Classical Assumption Tests and Multiple Linear Regression Tests. The results of this study indicate that partially, the variables X1, X2, and X3 have no significant effect on Y. Meanwhile, simultaneously, the variables X1, X2, and X3 significantly affect Y.*

Keywords: *Performance of Human Resources in MSMEs, Provision of Productive Zakat Funds, Productive Zakat Fund Management System, Productive Zakat Fund Utilization System*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Tanah Abang, Jakarta Pusat pada tahun 2022. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket/kuisisioner kepada mustahik penerima zakat produktif. Variabel kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM sebagai variabel dependen. Variabel Pemberian Dana Zakat Produktif, Sistem Pengelolaan Dana Zakat Produktif, serta Sistem Pendayagunaan Dana Zakat Produktif sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan, secara simultan, variabel X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

Kata kunci: Kinerja SDM pada UMKM, Pemberian Dana Zakat Produktif, Sistem Pengelolaan Dana Zakat Produktif, Sistem Pemberdayaan Dana Zakat Produktif

Cite this as: Kusuma, F. C. H. P. & Noor, I. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha UMKM Terhadap Kinerja Umkm (Studi pada BAZNAS). *Islamic Economics and Finance in Focus*. Volume 2, Number 1, Pages 43-52. Universitas Brawijaya. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2023.02.01.05>.

PENDAHULUAN

Zakat telah menjadi sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting, antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, pengembangan infrastruktur, dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin, serta bantuan lainnya. Zakat akan lebih efektif lagi jika disalurkan dalam rangka meningkatkan produktivitas, dengan menggunakan zakat Produktif.

Zakat produktif sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, terutama jika disalurkan kepada masyarakat untuk mendirikan usaha atau mengembangkan usaha yang telah dimiliki. Perkembangan usaha kecil menengah dengan zakat produktif diharapkan mampu menyerap tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan menurunkan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, untuk memudahkan dan mewujudkan pertumbuhan usaha kecil dibutuhkan adanya lembaga yang mampu menyalurkan modal usaha bagi perkembangan usaha masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan program zakat produktif merupakan lembaga yang tepat sebagai lembaga yang mampu memberikan modal usaha disertai dengan bimbingan kepada mustahik.

Penelitian Sartika (2008) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahik. Demikian pula dengan penelitian Nafiah (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh Pengelolaan zakat produktif pada program ternak bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik terhadap kesejahteraan mustahik penerima program. Kemudian, penelitian Mursalina (2015) menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan mempengaruhi perkembangan aset dan keuntungan. Faktor lainnya yang signifikan dan berpengaruh positif ialah omset usaha, lama usaha, dan lama Pendidikan. Sedangkan aset berpengaruh negatif.

Penulis tertarik untuk menganalisis suatu program yang diterapkan BAZNAS Pusat DKI Jakarta yaitu Program Dana Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Modal Usaha UMKM untuk tujuan dalam mengentaskan kemiskinan

umat Islam di Kota Administrasi Tanah Abang. Apakah program yang diterapkan sudah tepat atau belum, bagaimana pendistribusian dana zakat produktif tersebut kepada penerima bantuan modal usaha mitra binaan (*mustahik*), dan bagaimana mekanisme program tersebut agar selalu berjalan untuk membantu modal usaha UMKM para mustahik. Sehingga dana zakat yang diberikan oleh BAZNAS Pusat DKI Jakarta dapat merubah tingkat kesejahteraan mitra binaan menjadi lebih baik.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Zakat

Zakat bentuk *marshdar* yang berasal dari kata *zaka-yaku-zaka'an* berarti berkah, tumbuh, bersih. Zakat secara bahasa artinya berkah, tumbuh, suci, baik, dan hasilnya sesuatu. Sedangkan kata zakat secara *syarah* adalah hitungan tertentu dari harta dan sejenisnya di mana *syarah* mewajibkan untuk mengeluarkannya kepada orang-orang fakir dan yang lainnya dengan syarat-syarat khusus. Dengan demikian, pengertian zakat adalah pembersih harta yang didasarkan kepada keimana Allah, bahwa setiap harta yang diperoleh terdapat hak fakir miskin. Jika harta yang diperoleh telah mencapai *nishabnya* maka wajib dizakati (Arifin, 2011).

Variabel Dependen (Y)

a. Kinerja usaha oleh sumber daya manusia

Kinerja usaha merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moehariono, 2014).

Variabel Independen (X)

a. Pemberian Dana Zakat Produktif

Zakat produktif adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya dengan tujuan agar zakat tersebut mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru (KBBI, 2016).

b. Sistem Pengelolaan Dana Zakat Produktif

Pembicaraan tentang sistem pengelolaan zakat berarti membicarakan beberapa usaha atau kegiatan yang saling berkaitan dalam menciptakan tujuan tertentu dari penggunaan hasil zakat secara baik, tepat dan terarah sesuai dengan tujuan zakat itu disyariatkan (Mas'udi, 2004). Dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan zakat produktif adalah memanfaatkan dana zakat dengan mendistribusikannya secara tepat guna untuk usaha produktif agar mendatangkan hasil dan manfaat bagi para mustahik.

c. Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan usaha kecil pada prinsipnya adalah pemberdayaan ekonomi rakyat. Yaitu upaya untuk memandirikan rakyat melalui cara perwujudan potensi kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan amanat konstitusi. Pemberdayaan usaha kecil berarti membangun kemampuan rakyat. Dan memberikan ruang gerak kepada mereka agar ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan potensi (ekonomi) yang dimilikinya, mengarahkan kepada cara-cara yang dapat mengantarkan mereka dalam menganalisis pilihan-pilihannya melalui serangkaian kegiatan riil sehingga membantu meningkatkan produktifitas ekonomi dan perbaikan pada taraf hidupan (Muhammad, 2009).

Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Ilustrasi Penulis, 2023

METODE

Penelitian yang digunakan ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey* lapangan

yang bertujuan untuk mencari jawaban atas topik permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif menggambarkan fenomena yang terjadi baik perilaku maupun tulisan yang diamati. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menggambarkan pengaruh pemberdayaan dana zakat produktif sebagai modal usaha UMKM terhadap kinerja SDM UMKM di Badan Amil Zakat (BAZNAS) di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan *Google Form* yang dilakukan pada tanggal 19 September 2022-2022 sebagai observasi awal serta pada tanggal 26 September 2022 – 14 Desember 2022 melakukan penyebaran kuesioner/angket kepada mustahik. Waktu penelitian yang direncanakan dari pengumpulan data-data sampai terlaksananya penelitian ini adalah pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Sebagaimana dijelaskan dalam kerangka pikir penelitian, terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Ketiganya diklasifikasikan ke dalam dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja SDM pada UMKM (Y), sementara variabel bebas yang digunakan adalah pemberian dana zakat produktif (X₁), sistem pengelolaan dana zakat produktif (X₂) dan pemberdayaan UMKM (X₃). Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari subjek maupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mustahik penerima bantuan zakat produktif dari BAZNAS Pusat DKI Jakarta khususnya di daerah Tanah Abang. Sedangkan menurut (Arikunto, 2002) pengambilan sampel jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau lebih. Dikarenakan jumlah mustahik BAZNAS DKI Jakarta khususnya di daerah Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat berjumlah 283 orang. Maka, penulis membuat penelitian ini menggunakan minimal 10-15% sampel dari jumlah populasi atau penelitian mengambil sampel sebesar 70 responden. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan

angket atau kuisioner, interview atau wawancara, dan studi kepustakaan. Metode pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, mentransformasikan data ordinal ke interval. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji F atau uji simultan, uji t atau uji parsial, dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	Sig.	R Tabel	Keterangan
PEMBERIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF (X1)	X1.1	0,443	0	0,235	Valid
	X1.2	0,344	0	0,235	Valid
	X1.3	0,528	0	0,235	Valid
	X1.4	0,43	0	0,235	Valid
	X1.5	0,574	0	0,235	Valid
	X1.6	0,294	0	0,235	Valid
	X1.7	0,358	0	0,235	Valid
SISTEM PENGELOLAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF (X2)	X2.1	0,584	0	0,235	Valid
	X2.2	0,572	0	0,235	Valid
	X2.3	0,369	0	0,235	Valid
	X2.4	0,58	0	0,235	Valid
	X2.5	0,549	0	0,235	Valid
	X2.6	0,397	0	0,235	Valid
	X2.7	0,586	0	0,235	Valid
PEMBERDAYAAN UMKM (X3)	X3.1	0,264	0	0,235	Valid
	X3.2	0,676	0	0,235	Valid
	X3.3	0,786	0	0,235	Valid
	X3.4	0,462	0	0,235	Valid
	X3.5	0,473	0	0,235	Valid
	X3.6	0,755	0	0,235	Valid
	X3.7	0,706	0	0,235	Valid
KINERJA (SDM) PADA UMKM (Y)	Y1	0,684	0	0,235	Valid
	Y2	0,632	0	0,235	Valid
	Y3	0,755	0	0,235	Valid
	Y4	0,788	0	0,235	Valid
	Y5	0,49	0	0,235	Valid
	Y6	0,814	0	0,235	Valid
	Y7	0,521	0	0,235	Valid

Sumber: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa semua instrumen pada masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), dengan n=70 dan r tabel 0,235. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan **Valid**.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,662	Realiaibel
X2	0,625	Realiaibel
X3	0,687	Realiaibel
Y	0,796	Realiaibel

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63980524
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.048
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov Sig. (2-tailed) memiliki nilai normal sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian seluruh data dinyatakan normal. Sehingga data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk melakukan uji regresi linier berganda.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

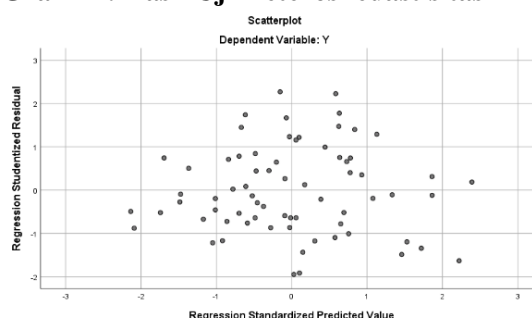
Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
PEMBERIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF (X1)	0,706	1,409	Tidak Terjadi Multikolinieritas
SISTEM PENGELOLAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF (X2)	0,637	1,662	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PEMBERDAYAAN UMKM (X3)	0,673	1,505	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa nilai toleransi dari seluruh variabel independen (bebas) yang terdiri dari Pemberian Dana Zakat Produktif (X1), Sistem Pengelolaan Dana Zakat Produktif (X2), dan Pemberdayaan UMKM (X3) lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari seluruh variabel independen (bebas) lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas sehingga memenuhi syarat dalam melakukan uji regresi linier berganda.

3. Uji Heteroskedastisitas

Grafik 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: penulis (data diolah), 2023.

Apabila hasil uji menggunakan *Scatterplot* menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak berpola atau berada di sekitar angka 0, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Namun, apabila hasil menunjukkan titik-titik yang berpola, maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	.235	3.748		.063	.950
X1	.325	.202	.204	1.607	.113
X2	.319	.182	.242	1.755	.084
X3	.182	.154	.155	1.182	.241

a. Dependent Variable: Y

Sumber : penulis (data diolah), 2022

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta a memiliki nilai 0,235 yang berarti apabila seluruh variabel independen yang meliputi Pemberian dana zakat produktif (X1), Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2), dan Pemberdayaan UMKM (X3) bernilai 0 (nol), maka nilai awal variabel dependen yaitu Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM sebesar 0,235
2. Koefisien B1 sebagai Pemberian dana zakat produktif (X1) memiliki nilai sebesar 0,325 artinya apabila variabel Pemberian dana zakat produktif (X1) naik sebesar satu

satuan, maka nilai variabel Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) akan meningkat 0,325. Dan nilai signifikansi value X1 sebesar 0,113 lebih besar dari nilai p-value yang ditentukan 0,05 atau $0,113 > 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan antara variabel Pemberian dana zakat produktif (X1) terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y). 2)

3. Koefisien B2 sebagai Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) memiliki nilai sebesar 0,319 artinya apabila variabel Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) naik sebesar satu satuan, maka nilai variabel Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) akan meningkat 0,319. Dan nilai signifikansi value X2 sebesar 0,084 lebih besar dari nilai p-value yang ditentukan 0,05 atau $0,084 > 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan antara variabel Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y).
4. Koefisien B3 sebagai Pemberdayaan UMKM (X3) memiliki nilai sebesar 0,182 artinya apabila variabel Pemberdayaan UMKM (X3) naik sebesar satu satuan, maka nilai variabel Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) akan meningkat 0,182. Dan nilai signifikansi value X3 sebesar 0,241 lebih besar dari nilai p-value yang ditentukan 0,05 atau $0,241 > 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan antara variabel Pemberdayaan UMKM (X3) terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y).

Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	294.477	3	98.159	7.087	.000 ^b
Residual	914.125	66	13.850		
Total	1208.601	69			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Penulis (data diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji F di atas Nilai F sebesar 7,087 dimana nilai ini lebih besar dari F tabel = 2,744 dan juga nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana jauh lebih kecil dari 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Pemberian dana zakat produktif (X1), Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2), dan Pemberdayaan UMKM (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y).

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	.235	3.748		.063	.950
X1	.325	.202	.204	1.607	.113
X2	.319	.182	.242	1.755	.084
X3	.182	.154	.155	1.182	.241

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Penulis (data diolah) 2023

1. Pada tabel di atas, variabel Pemberian dana zakat produktif (X1) dengan Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) menghasilkan t hitung sebesar 1,607 dan nilai signifikansi sebesar 0,113. Selain itu, diperoleh data t tabel dalam penelitian ini sebesar 1,996 ($\alpha = 0,05$; df residual = 66). Berdasarkan data tersebut, nilai t hitung variabel Pemberian dana zakat produktif lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 (H_0 Diterima dan H_a Ditolak), Maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian dana zakat produktif secara parsial tidak signifikan mempengaruhi Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM namun memiliki arah hubungan yang positif.
2. Pada tabel di atas, variabel Pengelolaan dana zakat produktif (X2) dengan Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) menghasilkan t hitung sebesar 1.755 dan nilai signifikansi sebesar 0,084. Selain itu, diperoleh data t tabel dalam penelitian ini sebesar 1,996 ($\alpha = 0,05$; df residual = 66). Berdasarkan data tersebut, nilai t hitung variabel Pengelolaan dana zakat produktif lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 (H_0 Diterima dan H_a Ditolak), Maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan dana zakat produktif secara parsial tidak signifikan mempengaruhi Kinerja Sumber

Daya Manusia pada UMKM namun memiliki arah hubungan yang positif.

3. Pada tabel di atas, variabel Pemberdayaan UMKM (X3) dengan Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) menghasilkan t hitung sebesar 1,182 dan nilai signifikansi sebesar 0,241. Selain itu, diperoleh data t tabel dalam penelitian ini sebesar 1,996 ($\alpha = 0,05$; df residual = 66). Berdasarkan data tersebut, nilai t hitung variabel Pemberdayaan UMKM lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 (H_0 Diterima dan H_a Ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan UMKM secara parsial tidak signifikan mempengaruhi Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM namun memiliki arah hubungan yang positif.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.209	3.72161

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : penulis (data diolah), 2023

Nilai Koefisien Determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,209. Hal ini berarti variabel Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Dependen) akan dipengaruhi sebesar 20,9% oleh variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri atas Pemberian dana zakat produktif, Sistem pengelolaan dana zakat produktif, dan Pemberdayaan UMKM. Sementara, 79,1% sisanya menunjukkan bahwa variabel Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan ataupun diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemberian Dana Zakat Produktif yang sebagai Modal UMKM Terhadap Kinerja SDM Pada UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi pada koefisien B1, diketahui bahwa variabel pemberian dana zakat produktif (X1) memiliki

nilai sebesar 0,325 dan nilai signifikansi X1 sebesar 0,113 > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan antara variabel Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) namun memiliki arah hubungan yang positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Wulansari dan Hendra Setiawan 2014) mengungkapkan bahwa zakat yang diberikan kepada mustahik menjadi pendukung peningkatan dan Pengelolaan zakat produktif dengan pengembangan zakat produktif ini dalam bentuk sebagai modal usaha UMKM.

2. Pengaruh Sistem Pengelolaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi pada koefisien B2, diketahui bahwa Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) memiliki nilai sebesar 0,319 dan nilai signifikansi X2 sebesar 0,084 > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan antara variabel Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) namun memiliki arah hubungan yang positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiya analisa (2015) yang menyatakan bahwa pendampingan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

3. Pengaruh Pemberdayaan UMKM Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi pada koefisien B3, diketahui bahwa variabel pemberdayaan UMKM (X3) memiliki nilai sebesar 0,182 dan nilai signifikansi X1 sebesar 0,241 > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan antara variabel Sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada UMKM (Y) namun memiliki arah hubungan yang positif. Ibu Priyesta Rizkiningsih sebagai Kepala Divisi Ekonomi Perkotaan BAZNAS menjelaskan bahwa minimnya sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dalam pengelolaan zakat yang dilakukan masih bersifat seadanya dan tanpa ada inovasi dalam pengembangan pengelolaan zakat. Padahal sumber daya manusia yang berkualitas

merupakan salah satu modal dasar supaya pengelolaan zakat dapat lebih berdayaguna, serta mampu memberikan pengaruh dalam pengentasan kemiskinan.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui tingkat kinerja sumber daya manusia pada UMKM yang diberikan dana bantuan oleh BAZNAS DKI Jakarta. Kedua, untuk mengetahui pengaruh pemberian dana zakat produktif, sistem pengelolaan dana zakat produktif, dan Pemberdayaan UMKM terhadap kinerja sumber daya manusia pada UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pada uji parsial didapatkan bahwa variabel pengaruh pemberian dana zakat produktif (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia pada UMKM.
2. Berdasarkan pada uji parsial didapatkan bahwa variabel sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia pada UMKM.
3. Berdasarkan pada uji parsial didapatkan bahwa variabel Pemberdayaan UMKM (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia pada UMKM.
4. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar. Sehingga variabel sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel sistem pengelolaan dana zakat produktif (X2) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Kinerja sumber daya manusia pada UMKM.
5. Pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap kinerja sumber daya manusia pada UMKM dilakukan dengan pengujian F-test. Dari hasil tersebut variabel bebas memiliki

pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja sumber daya manusia pada UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel kinerja sumber daya manusia pada UMKM dapat diterima.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi BAZNAS DKI Jakarta serta pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan antara lain:

1. Saran Praktis

Saran dari peneliti diharapkan pihak BAZNAS dapat lebih memperhatikan variabel pemberian dana zakat produktif, sistem pengelolaan dana zakat produktif, dan Pemberdayaan UMKM. Karena berdasarkan hasil penelitian, seluruh variabel tersebut memiliki pengaruh namun tidak signifikan. Hal tersebut kemungkinan terjadi akibat BAZNAS lebih memperhatikan faktor-faktor lain di luar variabel tersebut. Sehingga, kedepannya BAZNAS dapat lebih berfokus pada variabel pemberian dana zakat produktif, sistem pengelolaan dana zakat produktif, dan Pemberdayaan UMKM guna meningkatkan kinerja sumber daya manusia pada UMKM. Selain itu, pihak BAZNAS diharapkan dapat lebih akuntabel serta transparan dalam hal pembukuan serta publikasi agar masyarakat dapat mengakses informasi secara keseluruhan. Sehingga, masyarakat mengetahui dengan jelas bagaimana kinerja BAZNAS. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih yakin untuk menggunakan layanan dari BAZNAS.

2. Saran Teoritis

Saran teoritis ditujukan kepada peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menjangkau area lain pada penelitian ini, dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, dan menambah indikator lain agar penelitian yang dihasilkan mampu menginterpretasikan hasil penelitian secara lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. (1998). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Arifin, G. (2011). *Zakat, Infaq Sedekah* (Vol. 1). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jilid 1 ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar, H. d. (2017). *Zakat dan Pemberdayaan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Azis, d. H. (2017). *Zakat dan Pemberdayaan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Basuki, P. (2014). *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Ed. Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakhrudin. (2008). *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Garry, W. N. (2011). *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*. Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, Ivancevich, & donnelly. (2010). *Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Habibi, A. (2016). *Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Servive.
- Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator.
- Hubeis, M. (n.d.). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkabolutur Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim, H. P. (2008). *Pembangunan Ekonomi Melalui Agihan Zakat*: Tinjauan. *Jurnal Syariah*, 223-224.
- Ilf, N. D. (2012). *Hadis-hadis Ekonomi* (3 ed.). Malang: Uin-Maliki Press.
- Irawati, D. (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi*.
- KBBI. (2020, September). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from Definisi Zakat: <https://kbbi.web.id/zakat>
- Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Islam. (2012). *Pedoman Zakat 9 Seri*. Jakarta: Ikhlas Beramal.
- M.N. Kinyanjui, G. O. (1997). Growth and Barries to Growth Among Nairobi, Small and Mediun Size Garment Producers. *World Dev*, 1095-1110.
- Mas'udi, M. D. (2004). *Reinterpretasi Pengelolaan ZIS Menuju Efektifitas Pemanfaatan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PIRAMEDIA.
- Mizunu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil UMK di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (30 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Mufraini, M. A. (2012). *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (1 ed.). Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

- Muhammad. (2009). *Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Permono, S. H. (1995). *Pengelolaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Pramiyanti, A. (2008). *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UK*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Priadana, M. S. (2009). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qadir, A. (2001). *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, A. d. (2015). *Analisis Determinan Kenaikan Usaha Mikro*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ridwan, M. d. (2005). *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, E. S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusland, M. A. (2009). *Peranan Bank Indonesia didalam Mendukung Pembangunan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Santoso, S. (2000). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Coputindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (11 ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika ADITAMA.
- Sujaweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Supranto, J. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Syukri, e. a. (1998). *Pedoman Zakat*. Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Thoriquddin, M. (2015). *Pengelolaan Zakat Produktif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Thoriquddin, M. (2015). *Pengelolaan Zakat Produktif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Titik Sartika & Soejodono, A. R. (2002). *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah & Koperasi*. Ghalia Indonesia.
- Walyani, T. E. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.